

086

Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Pengawasan Kejahatan dan Kenakalan Remaja di Jepang.

Bagian ke III

Oleh: Drs. ACHMAD TURAN³⁷

IV. MASA DEPAN PERAN SERTA MASYARAKAT

Sistem kemasyarakatan Jepang telah mengalami perubahan yang tak terduga selama dua dekade terakhir ini. Asosiasi yang berakar pada masyarakat seperti Chonai-Kai, dan Buraku-Kai yang berjasa dalam penyatuan penduduk selama masa sebelum perang kini telah dibubarkan juga pada masa itu. Kendati beberapa kelompok hidup kembali setelah masa perang dunia kedua tujuan dan sifatnya lain sama sekali dari angkatan sebelumnya.

lumnya selama berabad-abad telah berdasar kekerabatan garis bapa (patriachal). Pengawasan informal dan bantuan oleh keluarga dan tetangga telah sangat berkurang. Kenyataan-kenyataan ini berarti bahwa dorongan untuk mematuhi kaidah-kaidah dan sikap melawan terhadap penyimpangan menghilang sedangkan penggantinya belum ada.

Seperti disebutkan di atas kemerosotan nilai satuan pada anggota masyarakat merupakan ciri khas dari pada masyarakat dewasa ini. Meskipun kecenderungan ini lebih menyolok di masyarakat kota, terasa juga adanya keadaan yang sama ada masyarakat pedesaan. Kenyataan sering menunjukkan sebagaimana kaitannya dengan perubahan-perubahan demikian, bahwa sekarang lebih menonjol mobilitas penduduk karena adanya alat transportasi yang tersedia dan komunikasi yang lancar, maka timbul pengosongan

³⁷ Asosiasi yang timbul sehabis perang umumnya kurang berhasil dalam memberikan pengawasan informal atas para anggota karena tujuannya umumnya berkisar sekitar masalah persahabatan saja.

Pembaharuan hukum setelah perang telah membawa kemunduran sistem keluarga yang meluas yang sebe-

pedesaan sebagai akibat adanya gerakan urbanisasi, pengaruh yang kuat dari filsafat hidup adalah untuk diri sendiri, sikap acuh tak acuh, kurang perhatian kepada lingkungan, perpisahan, pengucilan dan sebagainya.

38 Memang diakui bahwa mencari tenaga sukarela sekarang agak lebih sulit dari pada di waktu lampau, terutama di kota-kota besar dan kota kecil. Di desa masih agak lumayan.

Tetapi tidak adil kalau kita menganggap bahwa perkembangan baru masyarakat hanya membuahkan faktor-faktor negatif dalam hubungan dengan peran serta masyarakat. Perlu juga diperhatikan faktor-faktor yang positif. Sebagai contoh perlu disebut adanya kemajuan dalam tingkat kehidupan, bertambahnya waktu senggang, makin luasnya kesempatan untuk mendapat pendidikan, lebih diakuinya kemanusiaan dan hak-hak asasi manusia, dan meningkatnya harapan untuk hidup lebih lama. Ini semua merupakan faktor yang memberi pengaruh positif kepada peningkatan potensi masyarakat dalam peran sertanya dalam kegiatan sosial.

Masyarakat entah bagaimanapun mempunyai potensialitas dan keinginan untuk berperan dalam tindakan-tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

39 Suatu survei yang diadakan baru-baru ini menunjukkan bahwa lebih dari 30 persen wanita menunjukkan ada minat terhadap kerja sosial.

Tetapi ini tidak dapat dianggap sebagai keinginan ke arah pengawasan kejahatan sendiri yang jarang menarik minat para anggota masyarakat. Kalau tenaga rakyat dikerahkan untuk maksud ini, maka akan diperlukan suatu strategi yang dirancang dengan baik dan kepemimpinan yang bijak. Aspek-aspek yang meminta pertimbangan kita lebih lanjut ialah sebagai berikut :

1. Perpaduan pengetahuan tentang organisasi masyarakat :

Teori dan teknik tentang organisasi masyarakat sebagai suatu keahlian belumlah diperkembangkan di negeri ini. Terutama pengetahuan yang berhubungan khusus dengan masalah pencegahan kejahatan masih belum disadap. Pengalaman yang mungkin didapat di masa depan harus dipadukan menjadi suatu ilmu pengetahuan yang terpadu dalam bentuk teori yang dapat dilaksanakan.

2. Analisa tentang masyarakat dan peranannya :

Keadaan dan batas-batas peranan yang boleh diambil oleh masyarakat perlu dianalisa dengan cermat. Tugas ini sangat penting terutama

untuk penggunaan yang efektif dari potensi masyarakat dan perlindungan terhadap bekas narapidana dan keluarganya. Bukan saja cara masyarakat berperan, tetapi juga kriteria yang membatasi peran masyarakat itu yang berbeda-beda tergantung kepada wilayah dan hakekat kegiatan. Gambaran yang jelas tentang masyarakat dan bentuk-bentuk peranan yang dimainkannya perlu di kembangkan agar tidak terjadi kekisruhan dalam klasifikasi anggota masyarakat dan kegiatan yang sangat beraneka ragam itu.

3. Pembentukan pemimpin baru :

Mengingat keadaan sekarang tentang pemimpin masyarakat di negara ini seperti telah diutarakan di atas, maka perlu ada tindakan yang membantu pembinaannya. Pemimpin harus berasal dari golongan yang luas pengaruhnya. Calon-calon pengganti harus di cari terutama di antara generasi muda. Perlu juga dipertimbangkan untuk membina pimpinan yang tanggung jawabnya dibatasi tetapi dipertegas.

4. Perluasan daya cakup pemeran :

Di Jepang, bukan saja pemimpin tetapi juga sukarelawan secara keseluruhan cenderung berasal dari kalangan atas masyarakat baik dalam tingkat sosial, latar belakang

pendidikan dan sering tingkatan umur. Nyatanya, mereka cenderung untuk lebih mudah diterima untuk hal-hal tersebut. Tetapi seharusnya peran serta masyarakat tidak terbatas pada golongan elite masyarakat saja, karena ada pertanda bahwa nilai sosial sudah mulai bergeser dan bahwa keperluan manusia itu semakin hari semakin bermacam-macam dan berbelit-belit. Karena keadaan inilah maka setiap orang harus didorong untuk ikut berperan serta dalam hal ini. Bahkan bekas narapidana sekalipun jangan hendaknya dikecualikan. Agar dapat menarik kalangan luas cara dan ruang lingkup peranan harus diperluas untuk dapat menampung minat yang bermacam-macam, kemampuan, dan alasan peran serta bagi para individu. Tentang pemimpin perlu dipikirkan suatu bidang jasa yang bertanggung jawab terbatas.

40 Lihat catatan 8.

5. Hubungan peran antara sukarelawan dengan penjahat :

Sukarelawan dan pekerja pada lembaga pemerintah mempunyai kemampuan masing-masing untuk saling melengkapi. Di samping itu ada juga kelemahan masing-masing pihak. Maka keliru kiranya kalau menganggap bahwa jasa dari

para sukarelawan itu mempunyai nilai yang lebih baik karena maksud baik dan dedikasinya, dan juga keliru menganggap bahwa keahlian pejabat itu bersifat sempurna dan meliputi segala-galanya. Itu tidak benar. Maka perlu menggariskan kebaikan dan kelemahan dari para pekerja sukarela dan para pejabat dalam hubungannya dengan lapangan kerja tertentu dan mencari suatu modus dengan cara bagaimana pembagian tanggung jawab dapat digariskan dan bentuk kerjasama dapat dirumuskan. Umumnya perlu digariskan keadaan syarat pekerjaan bagaimana yang perlu agar seorang pekerja pemerintah dapat bekerja, jasa-jasa mana yang lebih baik diberikan oleh para sukarelawan, dan bidang mana-mana yang kedua pihak dapat saling menggantikan kalau pihak yang lain tidak ada. Perlu juga dipertimbangkan dalam berbagai bidang tertentu di mana para pekerja pemerintah dapat bertindak sebagai pengawas atas sukarelawan dan dalam keadaan bagaimana hal itu dapat dilaksanakan. Tentang sukarelawan masih luas ruang geraknya yang dapat meningkatkan nilai partisipasinya berhubung adanya pemilihan, latihan dan ketentuan tentang perangsang untuk menjamin moralitas dan watak yang tinggi.

6. Komunikasi bagi masyarakat :

Sikap masyarakat itu sebetulnya tergantung kepada nilai dan jumlah keterangan yang didapat. Berbagai usaha telah dijalankan untuk membangkitkan semangat masyarakat untuk ikut berperan dalam masalah kejahatan dan kenakalan remaja. Benar bahwa mass media telah menangani masalah ini dengan serius, dengan hasil bahwa masyarakat telah memberikan perhatian yang lebih besar kepada masalah sosial ini. Tetapi patut pula diakui bahwa usaha yang menuju ke arah analisa dan cara masyarakat berperan dalam masalah ini masih belum memadai.

⁴¹ Memang telah diadakan riset dalam bidang ini. Lembaga Riset Nasional Ilmu Kepolisian telah mengkaji program pencegahan kenakalan remaja dalam berbagai kalangan masyarakat. Kantor Pengawasan Terhukum Percoobaan Tokyo telah mengadakan dua proyek dalam dua tahun. Lembaga Asia dan Timur Jauh untuk Pencegahan Kejahatan dan Perlakuan Terhadap Bekas Nara Pidana dari PBB telah pula mengadakan proyek yang disebut Fuchu Area Delinquency Prevention Project. Tapi harus diakui bahwa riset dalam bidang ini biasanya tetap tidak berkembang. Dua survei dengan angket yang diadakan dengan jarak beberapa tahun tentang Kampanye Anti Kejahatan Tahunan dengan judul "Brighter Society Movement" telah meyakinkan bahwa kampanye itu sendiri terkenal di kalangan rakyat tetapi tujuan kampanye itu tidak dimasukkan dalam perhitungan hasil angket itu.

Jelas bahwa pendekatan kepada masyarakat harus disesuaikan dengan keadaan wilayah dan proses perkembangan masyarakat yang sedang berlangsung sekarang ini. Strategi dalam hal kegiatan masyarakat dan sikap pemimpin kepada para sukarelawan harus disesuaikan dari waktu ke waktu terutama di Jepang di mana masyarakat cenderung bergerak dengan kecepatan tinggi sebagai akibat perubahan struktur masyarakat itu sendiri, sehingga suatu teori yang pada suatu saat diterima sebagai yang cukup efektif, belum tentu dapat diterima di masa datang.

7. Umpan-balik dari pihak masyarakat :

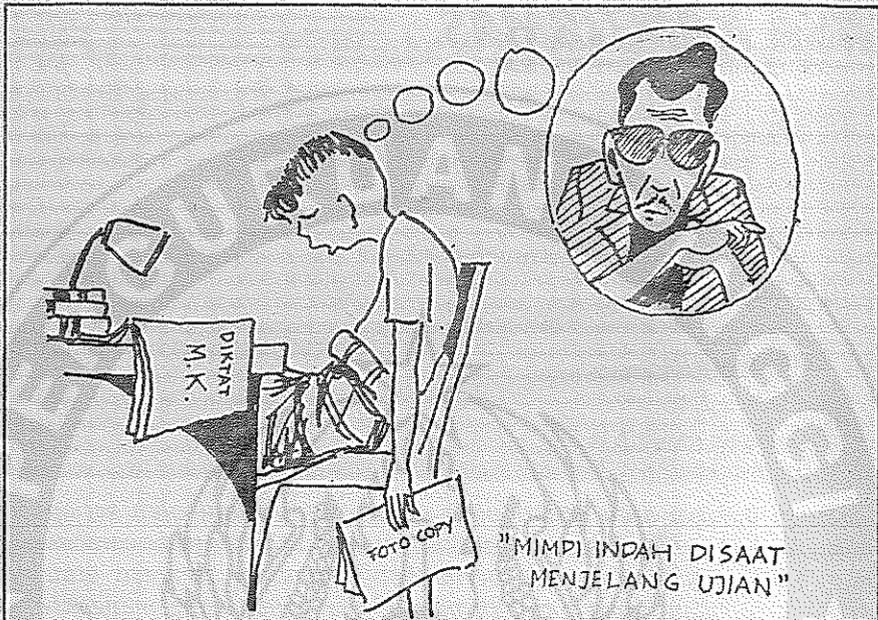
Sebagai tambahan terhadap cara dan alat dengan mana badan pemerintahan bersikap terhadap masyarakat seperti diutarakan di atas, perlu pula adanya sistem umpan-balik dari masyarakat yang akan memberikan gambaran yang nyata tentang kebutuhan masyarakat itu sendiri dan juga memberikan kritik kepada badan pemerintahan yang

bersangkutan agar dapat memperbaiki kebijakan yang sudah ada. Kelompok dan organisasi sukarelawan dapat berperan bukan saja sebagai penyalur pendapat masyarakat tetapi juga sebagai pencerminan keinginan masyarakat sehingga bisa mempengaruhi lembaga pemerintahan agar memperbaiki kebijakan dan prakteknya. Lembaga pemerintah dengan sendirinya harus berusaha memelihara hubungan dengan para sukarelawan untuk meningkatkan keluwesan sikapnya sehingga dapat memadukan semua nasehat yang konstruktif dari masyarakat dalam perencanaan dan tindakan.

8 Riset :

Riset tentang metoda dan pengaruh peran serta masyarakat masih belum dikembangkan. Keberhasilan usaha masyarakat di masa lampau masih kekurangan satu hal ialah pengukuhan.

Keperluan adanya riset dalam hal ini terasa mendesak dalam bidang ini kalau tenaga masyarakat akan dimanfaatkan secara efisien.



"MIMPI INDAH DISAAT
MENJELANG UJIAN"

